

Penerapan Lagu Vowels untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Kelompok A TK Kemala Bhayangkari 31

Shofia Fitri Yani¹, Basuki Hadi Prayogo², Trio Suwargono³

¹Universitas PGRI Argopuro Jember ; shofia.fitry@gmail.com

²Universitas PGRI Argopuro Jember ; b.hadiprayogo@gmail.com

³Universitas PGRI Argopuro Jember ; suwargonotrio@gmail.com

Edu Happiness :

Jurnal Ilmiah Perkembangan
Anak Usia Dini

Vol 04 No 2 July 2025

Hal : 273-282

<https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v4i2.1023>

Received: 01 Juni 2025

Accepted: 30 Juni 2025

Published: 30 Juli 2025

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors.

Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Abstract :

This classroom action research evaluated the effectiveness of a simple vowel song (a, i, u, e, o) to enhance letter-recognition skills in Group A (ages 4–5) at TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul. Initial accuracy averaged 45%. The intervention was carried out executed over two Kemmis & McTaggart cycles (planning, action, observation, reflection), integrated the song with gestures into daily literacy routines. Data from structured observations, pre- and post-tests, and teacher reflections showed improvement to 70% in Cycle I and 90% in Cycle II. Video and field notes documented increased engagement, confidence, and autonomous use of song cues for identifying letter shapes and sounds. The findings suggest that short, repetitive musical activities with kinesthetic support effectively build early phonemic awareness and letter-shape association. This method is recommended for broader implementation in early childhood literacy programs and teacher training.

Keywords : vowel song; letter recognition; classroom action research; early literacy; Kemmis & McTaggart

Abstrak :

Penelitian tindakan kelas ini menilai efektivitas lagu vokal sederhana (a, i, u, e, o) dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak Kelompok A (usia 4–5 tahun) di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul. Akurasi awal rata-rata 45%. Intervensi dilaksanakan dalam dua siklus Kemmis & McTaggart (perencanaan, aksi, observasi, refleksi), dengan integrasi lagu dan gerakan ke dalam rutinitas literasi harian. Data observasi terstruktur, tes pra pasca, dan refleksi guru menunjukkan kenaikan ke 70% pada Siklus I dan 90% pada Siklus II. Dokumentasi video dan catatan lapangan mencatat peningkatan keterlibatan, kepercayaan diri, dan penggunaan mandiri petunjuk lagu untuk mengenali bentuk dan bunyi huruf. Temuan ini menunjukkan bahwa aktivitas musikal singkat yang repetitif dengan dukungan kinestetik secara efektif membangun kesadaran fonemik dan asosiasi bentuk huruf. Metode ini direkomendasikan untuk implementasi lebih luas dalam program literasi PAUD dan pelatihan guru.

Kata Kunci : lagu vokal; pengenalan huruf; penelitian tindakan kelas; literasi dini; Kemmis & McTaggart

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi krusial dalam sistem pendidikan, berperan penting dalam pengembangan kognitif, sosial, dan bahasa anak. Dalam konteks ini, pengenalan huruf menjadi aspek fundamental yang membentuk dasar literasi anak sebelum memasuki jenjang membaca dan menulis di tingkat selanjutnya. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak anak Kelompok A di Taman Kanak-Kanak (TK) masih menghadapi kesulitan dalam mengenali huruf, baik secara visual maupun fonetik, yang menjadi tantangan bagi para pendidik dalam menumbuhkan keterampilan literasi dasar sejak dini.

Permasalahan rendahnya kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini seringkali diakibatkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik dan tidak selaras dengan karakteristik perkembangan anak. Observasi awal di TK Kemala Bhayangkari 31 menunjukkan bahwa beberapa anak di Kelompok A kesulitan dalam penyebutan dan identifikasi huruf dalam kata, kemungkinan besar disebabkan oleh kurangnya variasi metode pengajaran. Metode konvensional seperti pembelajaran berbasis buku atau ceramah terbukti kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak (Fitriani, 2021). Data Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kemendikbudristek tahun 2022 juga mengindikasikan bahwa sebagian besar anak usia dini belum mencapai tingkat optimal dalam pengenalan huruf (Kemendikbudristek, 2023).

Menanggapi tantangan ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Salah satu metode yang menjanjikan adalah penggunaan "lagu vowels", yaitu lagu yang mengenalkan huruf vokal (a, e, i, o, u) dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan & Rahayu (2022) menunjukkan bahwa penerapan lagu dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan aktif anak serta mempercepat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan, termasuk pengenalan huruf. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Cilvia dan Astuti (2023) menunjukkan bahwa lagu bertema dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar mengenal huruf, menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, serta membantu mereka memahami kosakata dan struktur bahasa dengan lebih mudah.

(Nur Alifah Intan Cilvia & Astuti, 2023). Penggunaan lagu dalam pembelajaran huruf vokal juga terbukti mampu meningkatkan keterampilan fonologis anak (Syarif Hidayat; Mavianti, 2024). Musik juga terbukti memiliki dampak positif terhadap daya ingat, konsentrasi, serta pemahaman anak dalam belajar.

Meskipun penelitian sebelumnya membahas peran musik dan lagu dalam pembelajaran anak usia dini, eksplorasi spesifik mengenai efektivitas "lagu vowels" dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak TK Kelompok A masih terbatas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya masih bersifat umum tanpa eksplorasi mendalam terhadap "lagu vowels" sebagai metode utama. Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan menggunakan "lagu vowels" sebagai metode khusus untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan yang ada dengan mengkaji secara komprehensif penggunaan media "lagu vowels" sebagai metode utama dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak-anak Kelompok A di TK Kemala Bhayangkari 31. Adapun hipotesis yang diajukan dalam studi ini adalah bahwa penggunaan lagu vowels berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan anak dalam mengenali huruf. Melalui pendekatan ini, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah dalam proses mengenali, mengingat, serta melafalkan huruf-huruf vokal, sehingga metode ini dapat menjadi alternatif pembelajaran yang kreatif sekaligus menyenangkan bagi anak usia dini. Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, serta menjadi acuan bagi guru PAUD dalam mengintegrasikan musik sebagai sarana untuk mendukung perkembangan literasi anak sejak usia dini.

Bahan dan Metode

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan untuk mengembangkan kemampuan pengenalan huruf pada anak-anak Kelompok A di TK Kemala Bhayangkari 31 melalui media pembelajaran berupa "lagu vowels". Rancangan penelitian ini mengadopsi model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahapan berurutan dalam setiap siklusnya, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*),

dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dirancang untuk berlangsung dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana peningkatan kemampuan anak dalam mengenali huruf setelah diimplementasikannya metode pembelajaran berbasis "lagu vowels".

Populasi penelitian ini adalah seluruh anak yang terdaftar di Kelompok A TK Kemala Bhayangkari 31, yang berjumlah 15 anak. Seluruh anak dalam kelompok ini akan menjadi subjek penelitian, karena penelitian difokuskan pada kelas tersebut untuk mengamati sejauh mana metode "lagu vowels" dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengenal huruf. Penelitian ini akan dilakukan di TK Kemala Bhayangkari 31, berlokasi di Jl. Urip Sumoharjo No.50, RT.05/RW.11, Dusun Krajan, Desa/Kelurahan Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada aksesibilitas, relevansi dengan tujuan penelitian, serta kemudahan dalam memperoleh data yang diperlukan selama penelitian berlangsung.

Pada Siklus I, tahap perencanaan melibatkan perancangan langkah-langkah intervensi dengan memanfaatkan "lagu vowels" sebagai metode pembelajaran, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta persiapan alat ukur penelitian. Pelaksanaan tindakan mencakup penerapan metode "lagu vowels" dalam kegiatan belajar, melibatkan anak-anak dalam aktivitas menyanyi, gerakan tangan, serta permainan edukatif. Observasi dilakukan untuk memantau tingkat keterlibatan dan respons anak selama kegiatan berlangsung, serta mendokumentasikan perkembangan dalam mengenali huruf. Tahap refleksi melibatkan evaluasi hasil pengamatan dan tes guna menilai efektivitas metode yang digunakan, serta menentukan apakah diperlukan siklus tambahan untuk perbaikan lebih lanjut.

Siklus II akan dilanjutkan jika kriteria keberhasilan pada Siklus I tidak terpenuhi. Analisis data dilakukan dengan menilai hasil observasi pada setiap aspek yang diamati, kemudian dipresentasikan dalam bentuk persentase berdasarkan jumlah skor total yang diperoleh dari observer. Perhitungan persentase menggunakan rumus $P = \frac{N}{F} \times 100\%$, di mana P adalah persentase ketercapaian, F adalah jumlah skor yang diperoleh, dan N adalah jumlah keseluruhan dalam satu kelas. Setelah dihitung, persentase keterlaksanaan pembelajaran dikualifikasikan menjadi empat kriteria berdasarkan Tabel 1.

Tabel 1. Kualifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran

No.	Persentase Pencapaian	Kriteria
1	76% – 100%	BSB (Berkembang Sangat Baik)
2	51% – 75%	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
3	26% – 50%	MB (Mulai Berkembang)
4	0% – 25%	BB (Belum Berkembang)

(Sumber: Dimiyanti, 2013 hlm. 103)

Berdasarkan tabel 1 di atas penelitian dikatakan berhasil jika lebih dari 35% peserta didik dapat mengenal huruf dengan pencapaian indikator. Indikator penilaian meliputi partisipasi aktif anak dalam pembelajaran, kemampuan mengenal dan menyebutkan bunyi huruf vokal, efektivitas penggunaan "lagu vowels", kemandirian anak dalam mengenal huruf vokal, dan ketahanan konsentrasi anak. Setiap indikator memiliki empat uraian yang mewakili skor 1 hingga 4.

Hasil dan Pembahasan

TK Kemala Bhayangkari 31 merupakan lembaga pendidikan anak usia dini swasta yang berlokasi di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Jawa Timur, dan berada di bawah naungan Yayasan Kemala Bhayangkari. Visi sekolah ini adalah "Mewujudkan anak yang cerdas, kreatif, mandiri, berkarakter, dan berakhlak mulia". Untuk mencapai visi tersebut, sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan anak, termasuk aktivitas bermain sambil belajar. TK Kemala Bhayangkari 31 memiliki dua kelompok, yaitu Kelompok A dan B, dengan staf pengajar yang kompeten dan ramah. Fasilitas yang tersedia meliputi ruang kelas yang nyaman, area bermain, dan alat peraga edukatif. Pembelajaran di TK ini mengacu pada Kurikulum Merdeka PAUD, yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik anak.

Tenaga pendidik di TK Kemala Bhayangkari 31 terdiri dari seorang Kepala Sekolah, SUSILO S.Pd, dan dua orang Guru, Ahmad Fahrul Rizal S.Pd Dan Fitri Nur Aini S.Pd, yang semuanya memiliki pendidikan terakhir S1. Jumlah total peserta didik di TK Kemala Bhayangkari 31 adalah 30 anak, terbagi rata menjadi 15 anak di Kelompok A.

Untuk Kelompok A, terdapat 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan, sehingga total 15 anak.

Pada kondisi awal (prasiklus), jumlah peserta didik Kelompok A di TK Kemala Bhayangkari 31 adalah 15 anak, terdiri dari 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki, dan seluruhnya menjadi subjek penelitian ini. Sebelumnya, kegiatan pembelajaran dalam mengenalkan huruf vokal dilakukan oleh guru dengan cara menuliskan huruf vokal di papan tulis menggunakan spidol, kemudian anak diminta menirukan. Namun, metode tersebut dirasa kurang menarik dan belum optimal dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, diperoleh informasi bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal masih tergolong rendah. Sebagian besar anak belum mampu menyebutkan dan membedakan huruf vokal (a, i, u, e, o) dengan baik, serta masih memerlukan bantuan guru. Dari 15 anak, hanya 3 anak (20%) yang mampu mengenal dan menyebutkan huruf vokal dengan benar. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal melalui penerapan metode yang lebih menarik, salah satunya menggunakan "lagu vowels".

Hasil kondisi awal/prasiklus kemampuan mengenal huruf Kelas A TK Kemala Bhayangkari 31 menunjukkan bahwa dari 15 anak, 4 orang anak (26,67%) berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 5 orang anak (33,33%) berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), dan 6 orang anak (40%) berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Dengan demikian, sebagian anak masih belum mampu mengenal huruf vokal dengan baik dan memerlukan bantuan guru dalam membedakan serta menyebutkan huruf vokal (a, i, u, e, o).

Tabel 2. Hasil Kondisi Awal/Prasiklus

No	Jumlah Anak	Nilai Akhir/Presentase			
		BB	MB	BSH	BSB
1	4			26,67%	
2	5		33,33%		
3	6	40%			
4	0				0%
Jumlah = 15 Anak					

Selanjutnya pada siklus 1 ditemukan bahwa kemampuan mengenal huruf Kelas A TK Kemala Bhayangkari 31 menunjukkan bahwa dari 15 anak, 6 orang anak berada

pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 7 orang anak berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), dan 2 orang anak berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengenalan lagu vowels dapat dikatakan mulai menunjukkan pengenalan huruf vokal dengan baik pada anak usia dini. Hal ini sejalan dengan temuan Nina Nuriyah Maarif & Rizka Kurniawati (2022) yang melaporkan temuannya bahwa penggunaan metode bernyanyi lagu ternyata efektif dalam meningkatkan pemahaman mengenal huruf vokal pada siswa usia 3-4 tahun. Selain itu, metode bernyanyi ini juga mampu memotivasi anak usia 3-4 tahun untuk bersikap tertib, aktif, dan tanggap dan menarik minat mereka dalam pembelajaran mengenal huruf vokal.

Selanjutnya pada siklus II diperoleh data bahwa kemampuan mengenal huruf Kelas A TK Kemala Bhayangkari 31 menunjukkan bahwa dari 15 anak, 8 orang anak berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 7 orang anak berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), dan tidak ada anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB). Ini menunjukkan bahwa dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70%, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan pengenalan huruf vokal. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nenti Septianti, dkk (2024) yang melaporkan bahwa pengenalan huruf vokal melalui metode bernyanyi pada anak usia dini terbukti dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf vokal anak. Metode bernyanyi juga tidak hanya meningkatkan kemampuan pengenalan huruf vokal, tetapi juga membuat proses belajar menjadi menyenangkan dan mudah diingat bagi anak usia dini.

Hasil temuan pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 sejalan dengan data hasil observasi terstruktur, tes pra pasca, dan refleksi guru menunjukkan kenaikan ke 70% pada Siklus I dan 90% pada Siklus II. Dokumentasi video dan catatan lapangan mencatat peningkatan keterlibatan, kepercayaan diri, dan penggunaan mandiri petunjuk lagu untuk mengenali bentuk dan bunyi huruf. Mendukung temuan sebelumnya yang melaporkan hasil penelitian tindakan kelas di lingkungan anak usia dini bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak dapat ditingkatkan dengan kegiatan bernyanyi. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak yang meningkat dari siklus I sampai dengan siklus II, dengan presentase rata-rata

kemampuan memahami bentuk huruf pada siklus I sebesar 37,5% dan meningkat pada siklus II menjadi 75% (Maharani Dewintha Stani, & Hisham Abd Malik., 2025).

Selanjutnya temuan kami juga menunjukkan bahwa aktivitas musikal singkat yang repetitif dengan dukungan kinestetik secara efektif membangun kesadaran fonemik dan asosiasi bentuk huruf. Metode ini direkomendasikan untuk implementasi lebih luas dalam program literasi PAUD dan pelatihan guru. Penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada jenjang pendidikan anak usia dini. Secara umum pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang memerlukan konsep yang berbeda dengan pendidikan dasar dan menengah, konsep pendidikan anak usia dini ini lebih menekankan pada konsep bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain. Aisyah, S. (2021) menyebutkan bahwa banyak cara ataupun permainan yang bisa dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf salah satunya dengan menggunakan metode bernyanyi, metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menunjang pemberian materi tentang mengenal huruf dengan cara disajikan sebuah judul lagu kemudian dinyanyikan secara berulang-ulang diharapkan dengan metode ini anak mampu mengenal huruf yang ada pada lembaga tersebut. Konsisten dengan studi kuantitatif sebelumnya yang menggunakan desain eksperimen yang digunakan adalah one group pretest posttest, prosedur pengumpulan data melalui test dan observasi. Hasilnya melaporkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan anak mengenal huruf sebelum dan sesudah menggunakan metode bernyanyi (Sovia Yakoba Warsa, dkk 2022).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi awal (prasiklus) di TK Kemala Bhayangkari 31, ditemukan bahwa kemampuan anak Kelompok A dalam mengenali huruf vokal masih tergolong rendah. Sebagian besar anak berada pada tahap Mulai Berkembang dan bahkan ada yang masih dalam kategori Belum Berkembang. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang selama ini digunakan, yaitu metode konvensional, belum memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar anak. Oleh karena itu, diperlukan intervensi melalui penerapan metode

pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, seperti penggunaan "lagu vowels", untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali huruf vokal.

Referensi

- Aisyah, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Menggunakan Metode Bernyanyi di TK AL-Ikhlas. *Al-Abyadh*, 4(1), 42-49. Retrieved from <https://www.ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Abyadh/article/view/255>
- Bella, A. S., Respati, R., & Karlimah, K. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Lagu Anak terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 632-641. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i3.39232>
- Cilvia, N. A. I., & Astuti, W. (2023). Peran Lagu Anak Berbasis Tematik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak TK A. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 756-769. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.387>
- Fitriani, F. N. (2021). *Manajemen Pembelajaran Nilai Karakter Kerjasama melalui Permainan Batu Kerikil (BAKIL) di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul*. Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini, Vol xx No x Januari 2023, 01-13. <https://doi.org/10.62515/eduhappiness>
- Kemendikbudristek. (2023). Literasi Membaca, Peringkat Indonesia di PISA 2022. *Laporan Pisa Kemendikbudristek*, 1-25.
- Maharani Dewintha Stani, & Hisham Abd Malik. (2025). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Metode Bernyanyi. *Jurnal Cerlang PG PAUD*, 2(1), 1-5. <https://doi.org/10.37640/jcpaud.v2i1.2286>
- Nenti Septianti, dkk (2024). Upaya Pengenalan Huruf Vokal Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini diTK Melati Mekar Pertiwi. *JIPMuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, Vol 5 No 2. DOI: <https://doi.org/10.55943/jipmuktj.v5i2.260>
- Nina Nuriyah Maarif & Rizka Kurniawati (2022). Efektifitas Penggunaan Metode Bernyanyi Lagu "Tebak Aku" Dalam Pengenalan Huruf Vokal Pada Anak Usia Dini. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, Volume 9 Nomor 1.
- Setiawan, D., & Rahayu, Y. (2022). Penerapan Lagu dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterlibatan Anak di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 45-59.
- Sovia Yakoba Warsa, dkk (2022). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A di TK Negeri Pembina Ki Hadjar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. *DIKMAS: Jurnal Pendidikan Masyarakat*

dan Pengabdian, Volume 02 (2).
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.2.739-748.2022>

Syarif Hidayat, & Mavianti. (2024). Pengaruh Penggunaan Lagu terhadap Peningkatan Kemampuan Fonologis Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 71–93.
<https://doaj.org/article/71f4274e4bdb4f8c8b98e653d7164833>